

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui karakteristik responden yang terdiri dari umur, jenis kelamin, pendidikan, masa kerja, mengetahui konflik di media sosial, mengetahui kinerja perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan, menganalisis hubungan konflik di media sosial dengan kinerja perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan di Rumah Sakit Umum Zahirah Jakarta, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan usia responden di Rumah Sakit Umum Zahirah Jakarta di dapatkan hasil bahwa usia produktif <30 tahun sebanyak 30 perawat, sedangkan berumur kurang produktif ≥ 30 tahun sebanyak 11 perawat. Berdasarkan jenis kelamin di dapatkan hasil sebanyak 33 perawat berjenis kelamin perempuan dan 8 perawat berjenis kelamin laki-laki. Berdasarkan pendidikan di dapatkan hasil sebanyak 33 perawat berpendidikan vokasi (SPK, DIII Keperawatan) dan 8 perawat berpendidikan sarjana (S1 keperawatan, Ners dan S2 Keperawatan). Berdasarkan masa kerja didapatkan hasil 24 perawat dengan masa kerja sebentar (<3 tahun) dan 17 perawat dengan masa kerja lama (≥ 3 tahun).

Konflik di media sosial di Rumah Sakit Umum Zahirah Jakarta di dapatkan hasil sebanyak 28 perawat (68,3%) pernah mengalami konflik di media sosial dan sebanyak 13 perawat (31,7%) tidak pernah mengalami konflik di media sosial. Perawat yang memiliki kinerja rendah sebanyak 23 perawat (56,1%) dan perawat yang memiliki kinerja tinggi sebanyak 18 perawat (43,9%).

Berdasarkan uji statistik terlihat bahwa antara variabel konflik di media sosial dengan kinerja perawat didapatkan hasil p value = 0,034 atau sama dengan $p < 0,05$, dan nilai OR = 5,625 yang sama dengan OR >1, yang berarti perawat yang tidak mengalami konflik di media sosial memiliki peluang 5,625 kali dalam menentukan kinerja perawat yang rendah dalam melaksanakan asuhan keperawatan dibandingkan dengan perawat yang mengalami konflik di media sosial.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh ada beberapa saran yang perlu dijadikan pertimbangan oleh peneliti dan penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Bagi Manajemen Rumah sakit

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dan masukan untuk pihak rumah sakit dalam memajemen konflik yang terjadi di setiap ruangan guna meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit terutama perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan kepada pasien, pasien rawat inap maupun pasien rawat jalan. Diterapkannya manajemen konflik yang baik disetiap ruangan merupakan langkah awal dalam mengatasi konflik yang biasa nya terjadi dalam hal ini yaitu konflik di media sosial.

2. Bagi Perawat

Memperhatikan konflik bukan hanya yang terjadi dilingkungan kerja melainkan konflik yang terjadi dimedia sosial yang juga memiliki hubungan pada kinerja perawat dan mempengaruhi dalam pelaksanaan asuhan keperawatan. Meningkatkan komunikasi yang terbuka terhadap sesama rekan kerja agar terhindar dari kesalahfahaman antar rekan kerja dan diharapkan lebih meningkatkan profesionalisme sebagai perawat dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab dalam melaksanakan asuhan keperawatan guna meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan observasi pada area atau responden yang akan diteliti bukan hanya berdasarkan hasil wawancara pihak-pihak tertentu.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan meneliti determinan konflik di media sosial dengan kinerja perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan.
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menemani dan membimbing saat pengisian kuesioner untuk menghindari kecurangan dalam pengisian kuesioner.

4. Bagi Ruang Lingkup Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sarana dan media untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan sebagai referensi, serta sumber rujukan.

